

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP PENYAKIT DALAM DENGAN DIAGNOSIS ULKUS DIABETIKUM DISALAH SATU RUMAH SAKIT KOTA BANDUNG TAHUN 2022

Oleh:
Ade Irma Permatasari
211FF04017

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi neuropati pada penyakit akibat diabetes melitus ditandai dengan adanya luka terbuka pada bagian kaki, infeksi, bahkan tindakan amputasi. Pengobatan pada pasien ulkus diabetikum dilakukan dengan pemberian antibiotik empiris. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat menyebabkan resistensi sehingga mengakibatkan pengobatan kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan, ketepatan dan evaluasi kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum yang dirawat inap di salah satu rumah sakit kota Bandung periode Januari-Desember 2022. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan pengambilan data secara retrospektif. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan kuantitatif menggunakan metode *Define Daily Dose* (DDD). Hasil penelitian dari 66 pasien didapatkan pola penggunaan antibiotik empiris tunggal paling banyak antibiotik ceftriaxon dan ceftizoxime 40,90% serta antibiotik kombinasi ceftriaxon+metronidazole 37,83%. Evaluasi ketepatan menunjukkan persentase 100% tepat indikasi, tepat dosis dan tepat rute pemakaian sedangkan tepat obat 89,39%. Hasil evaluasi kuantitas antibiotik keseluruhan nilainya sebesar 178,05 DDD/100 *patient days* dan ada 7 antibiotik yang masuk segmen DU 90%: ceftriaxon, metronidazole, meropenem, levofloxacin, cefixim, ceftizoxime dan ciprofloxacin.

Kata kunci: antibiotik, evaluasi, ulkus diabetikum.

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN INTERNAL MEDICINE INPATIENTS WITH A DIAGNOSIS OF DIABETIC ULCERS IN ONE OF HOSPITALS IN BANDUNG IN 2022

By:

Ade Irma Permatasari

211FF04017

Diabetic ulcer is a neuropathic complication of diabetes mellitus characterized by open wounds on the foot, infection, and even amputation. Treatment of diabetic ulcer patients is carried out with empirical antibiotics. Overuse of antibiotics can lead to resistance resulting in less effective treatment. The purpose of this research was to determine the pattern of use, accuracy and evaluation of the quantity of antibiotic use in diabetic ulcer patients hospitalized in one of hospitals in Bandung during the period of January-December 2022. This research is an observational and retrospective data collection. The analysis used was descriptive and quantitative using the Define Daily Dose (DDD) method. The results of this research on 66 patients showed that the pattern of single empirical antibiotic use was mostly ceftriaxon and ceftizoxime 40.90% and a combination of ceftriaxon + metronidazole 37,83%. The evaluation of accuracy showed a percentage of 100% right indication, right dose and right route of use while the right drug 89.39%. The overall antibiotic quantity evaluation results amounted to 178.05 DDD/100 patient days and there were 7 antibiotics that entered the 90% DU segment: ceftriaxon, metronidazole, meropenem, levofloxacin, cefixim, ceftizoxime and ciprofloxacin.

Keywords: antibiotics, evaluation, diabetic ulcer.